

Rabu, 20 April 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Jumlah Tertanggung dan Polis Menurun, Mungkinkah Unit Linked Makin Sepi Peminat? Republika Online
Nama Media	Headtopics.com
Newstrend	Media Workshop Unit Link oleh AAJI
Halaman/URL	https://headtopics.com/id/jumlah-tertanggung-dan-polis-menurun-mungkinkah-unit-linked-makin-sepi-peminat-republika-online-25723954
Tanggal Berita	2022-04-19
Sentimen	Positif



Jumlah Tertanggung dan Polis Menurun, Mungkinkah Unit Linked Makin Sepi Peminat? |Republika Online

AAJI menyebut unit linked tidak sepi peminat karena premi terus bertumbuh
• 19/04/2022 4:35:00

Sumber
Republika.co.id

AAJI menyebut unit linked tidak sepi peminat karena premi terus bertumbuh

AAJI menyebut unit linked tidak sepi peminat karena premi terus bertumbuh

AAJI mencatat pendapatan premi dari produk unit linked sepanjang 2021 sebesar Rp 127,7 triliun atau tumbuh 6,4 persen jika dibandingkan dengan perolehan 2020 sebesar Rp 120,04 triliun. Pendapatan premi unit linked pada 2021 berkontribusi sekitar 63 persen terhadap total pendapatan premi industri asuransi jiwa. headtopics.com

Judul	Permintaannya Ditolak, Helen Polisikan Agen Asuransi AIA
Nama Media	Jambione.com
Newstrend	Masalah Asuransi Jiwa AIA BCA
Halaman/URL	https://jambione.com/read/2022/04/19/23453/permintaannya-ditolak-helen-polisikan-agen-asuransi-aia/
Tanggal Berita	2022-04-19
Sentimen	Negatif

Tema: #LAPORAN Permintaannya Ditolak, Helen Polisikan Agen Asuransi AIA

Permintaannya Ditolak, Helen Polisikan Agen Asuransi AIA

Bekas, 19 April 2022 | 11:52:29 WIB



Helen (juga aktif) didampingi kuasa hukumnya Ad Septianto saat bertemu dengan pihak AIA beberapa waktu lalu. (Helen/Jambione)

Khabir Khabir

JAMBIONE.COM, JAMES Helen, warga kelahiran Tonggaha yang diduga ditipu oleh pihak asuransi AIA akan memperolehi agen AIA yang diketahui bergabung di sebuah bank swasta di Kota Jambi. "Plasma, melalui proses yang ditempuh ke awal pada 11 April lalu, pihak asuransi AIA menolak untuk mengembalikannya uang nasabahnya atas nama Helen, warga seluting Kota Jambi dengan alasan berbagai pertimbangan."

Ada skema asuransi AIA tersebut, itu 4 orang anak ini telah membuat pengajuan dengan pengajuan agen AIA cabang Jambi pusat 1 & 7 ke Plasma, Jambi pada 12 April lalu. "Dalam waktu dekat ini, saya bersama kuasa hukum akan akan membuat laporan ke pihak atas tindakan penipuan oleh pihak AIA ini," ujar Helen.

BA CUG TOWER CASE
No. 20220400000000000000
Menerima, 11 April 2022
Kategori: 10
Revisi: 10
Status: 10

Permohonan: Spesifikasi Perencanaan Kehidupan Pula Asuransi Jiwa

Permohonan ini akan diproses oleh tim yang akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen yang diajukan oleh nasabah. Dokumen-dokumen yang diajukan oleh nasabah harus lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi. Dokumen-dokumen yang diajukan oleh nasabah harus lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi. Dokumen-dokumen yang diajukan oleh nasabah harus lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi.

Kontak: 081-111-1111 | Email: 081-111-1111 | Web: 081-111-1111

BA CUG TOWER CASE
No. 20220400000000000000
Menerima, 11 April 2022
Kategori: 10
Revisi: 10
Status: 10

Permohonan: Spesifikasi Perencanaan Kehidupan Pula Asuransi Jiwa

Permohonan ini akan diproses oleh tim yang akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen yang diajukan oleh nasabah. Dokumen-dokumen yang diajukan oleh nasabah harus lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi. Dokumen-dokumen yang diajukan oleh nasabah harus lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi. Dokumen-dokumen yang diajukan oleh nasabah harus lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi.

Adi Septianto SH selaku kuasa hukum Helen menjelaskan, pihaknya telah melayangkan surat via email kepada AIA Jambia yang berisi surat permohonan atas penarikan AIA yang telah selesai proses dan tinggal menunggu penyelesaian. Untuk itu pihaknya akan melakukan langkah hukum, baik itu untuk agen AIA cabang Jambi yang diduga melakukan pelanggaran korporasi dan pelanggaran lain terhadap hukum. Untuk itu pihaknya telah mengajukan permohonan khusus bagi pemerintah serta pengawas stakeholder terkait.

"Bagi masyarakat yang merasa dirugikan dan mengalami nasib yang sama dengan pihak AIA, bisa bersama-sama melaporkan keluhan beresnya dan jangan takut untuk mencari keadilan," tegas Adi Septianto, Senin (18/4/2022).

KTA instan 60 Detik s/d 300jt

KTA instan 60 Detik s/d 300jt

KTA instan 60 Detik s/d 300jt

KTA instan 60 Detik s/d 300jt

Meski ditipu oleh pihak asuransi AIA yang berkedudukan di bank BCA cabang paper Jambi, Helen (48) tahun yang merupakan nasabah dan asuransi tersebut meminta pengembalian uang asuransi yang sudah dibayar sekitar 7 tahun, sejak 2014 hingga 2021. "Namanya menepati Rp 200 juta lebih."

Sementara pihak AIA melalui Customer Relations Department telah mengirim surat pemberitahuan kepada Helen tertanggal 11 April 2022 yang berisikan tidak dapat memenuhi permintaan dari Helen dengan penutupan 2 poin. (BN)

Judul	Penetrasi Asuransi, Allianz Indonesia Bidik 13 Juta Nasabah
Nama Media	Msn.com
Newstrend	Target Allianz Indonesia
Halaman/URL	https://www.msn.com/id-id/ekonomi/ekonomi/penetrasi-asuransi-allianz-indonesia-bidik-13-juta-nasabah/ar-AAWkTKw?li=AAfukeE3
Tanggal Berita	2022-04-19
Sentimen	Netral

IDN TIMES

Penetrasi Asuransi, Allianz Indonesia Bidik 13 Juta Nasabah

Hana Adi Perdana · 1 hari lalu

Jakarta, IDN Times - PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (Allianz Utama) menargetkan penetrasi asuransi di Indonesia dapat meningkat. Saat ini, tingkat penetrasinya masih di kisaran 3 persen.

Country Manager and President Director Allianz Life Indonesia David Nolan mengatakan, sejalan dengan target tersebut, pihaknya juga menargetkan peningkatan jumlah nasabah menjadi 13 juta dalam beberapa tahun ke depan.

"Sebuah fakta yang baik, hari ini ada sebanyak 10 juta orang di Indonesia sebagai nasabah Allianz. Ke depan kami ingin 13 juta, bahkan lebih pada tahun-tahun mendatang," ujar David di Jakarta, Senin (18/4/2022).

1. Penetrasi asuransi rendah, namun risiko terus meningkat



David menyayangkan tingkat penetrasi asuransi di Indonesia masih cukup rendah. Padahal, risiko alami ke depannya terus membayangi masyarakat. Hal ini tercermin dari jumlah klaim asuransi jiwa dan kesehatan terkait COVID-19 yang mencapai 48 ribu kasus dalam 2 tahun terakhir, terkait Covid-19, sejak Maret 2020 sampai dengan Maret 2022.

"Banyak orang sangat menderita selama Covid-19 dan Allianz membantu orang-orang tersebut selama masa-masa sulit. Nyatanya, banyak dari mereka menghadapi situasi sulit dan Allianz merawat sebagian dari mereka. Allianz turut mendukung para keluarga yang ditinggalkan ketika pandemi berlangsung berkepanjangan," kata David.

2. Allianz siapkan solusi untuk permudah masyarakat menjangkau asuransi



David menuturkan, saat ini salah satu kendala rendahnya penetrasi masyarakat ke asuransi yakni karena akses yang dibutuhkan untuk mendapat perlindungan asuransi masih cukup sulit. Berkaca pada hal itu, David menyampaikan bahwa pihaknya siap memberikan alternatif kepada masyarakat agar semakin mudah menjangkau akses asuransi.

"Di Indonesia ada lebih dari 200 juta orang memakai ponsel pintar, yang sebagian besar di antaranya masing-masing memegang dua ponsel. Di masa depan dan saat ini, Allianz telah mulai menawarkan perlindungan kepada masyarakat di Indonesia melalui kanal digital," kata dia.

3. Pentingnya asuransi bagi masyarakat



Sementara itu, Direktur Allianz Utama Indonesia Sunadi Tan mengatakan bahwa pandemi COVID-19 mengajarkan masyarakat akan pentingnya asuransi untuk perlindungan diri dan orang-orang yang tersayang. Tidak hanya pada asuransi kesehatan dan jiwa, asuransi untuk perjalanan juga menjadi penting.

Salah satu produk asuransi perjalanan Allianz yakni Allianz TravelPro. Beragam tambahan manfaat yang mencakup jaminan epidemi maupun pandemi untuk melindungi masyarakat dalam melakukan perjalanan internasional, seperti biaya medis apabila nasabah terpapar COVID-19 di luar negeri ketika sedang melakukan perjalanan, kepulangan lebih awal apabila ada keluarga nasabah yang tidak ikut bepergian terpapar COVID-19 dan oleh dokter dianggap mengancam nyawa dan memerlukan rawat inap rumah sakit.

Selain itu, Allianz TravelPro International Insurance-Enhanced juga memberikan manfaat lainnya, seperti pilihan plan yang fleksibel, yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan juga kondisi finansial masyarakat, biaya pengobatan untuk rawat inap di luar negeri yang bersifat cashless, layanan bantuan darurat 24 jam di seluruh dunia.

"Disinilah Allianz berada untuk memotivasi lebih banyak lagi masyarakat Indonesia lebih



KTA Instan 60 Detik s/d 300jt

Cuma 1 menit, KTA Dana Cita Bank CTBC, terdaftar dan diawasi OJK, Cam Insidnya selaras

Bank CTBC Indonesia

Buka

1 2 3 4 5

LAINYA DARI MSN

Konut Diterangkan Benanghita ...

Remotik

Judul	Bagaimana Mengelola THR Agar Tidak Pamit Begitu Saja? Ini Tips dari MiPOWER by Sequis
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://wartakota.tribunnews.com/2022/04/19/bagaimana-mengelola-thr-agar-tidak-pamit-begitu-saja-ini-tips-dari-mipower-by-sequis
Tanggal Berita	2022-04-19
Sentimen	Netral

Bagaimana Mengelola THR Agar Tidak Pamit Begitu Saja? Ini Tips dari MiPOWER by Sequis

Senin, 19 April 2022 19:07

Penulis: Buell Sam Law Malin | Editor: Buell Sam Law Malin



1. Kemampuan Zakat Fitrah
2. Lakukan Perencanaan Keuangan
3. Berikan Zakat Fitrah ke Lembaga Amil Zakat
4. Berikan Zakat Fitrah ke Lembaga Amil Zakat
5. Berikan Zakat Fitrah ke Lembaga Amil Zakat

Sepenggal lirik lagu ini sering terdengar di pusat-pusat perbelanjaan saat bulan Ramadhan yang biasanya ramai dikunjungi warga terutama untuk mencari kebutuhan dalam merayakan lebaran.

Apalagi bagi mereka yang sudah mendapat Tunjangan Hari Raya (THR).



Dengan nilai sejumlah 1 bulan gaji maka pasti mereka senang jika semua kebutuhan lebaran dan keinginan tertunda bisa...

TSAMARA AMANY KETUA DARI PSI

Namun, apakah THR tersebut akan habis sebelum lebaran atau masih tersisa?

Bagaimana cara mengelola THR yang tepat?

Co-Founder MiPOWER by Sequis and Registered Financial Planner Edwin Limanta berbagi tips perencanaan keuangan sederhana agar uang THR tidak pamitan dan bertalu saja setelah usai hari raya.

Baca juga: Segera Buka Pusa Anda Dengan Es Kueut Melon

Saat mendapat THR, Edwin menyarankan agar segera alokasikan dulu THR untuk zakat fitrah sebelum digunakan untuk kebutuhan lebaran lainnya.

"Jumlah zakat fitrah tergantung pada kebijakan dan ketelitian masing-masing individu. Jika Anda bingung memastik nilainya, agar THR Anda juga cukup untuk kebutuhan lebaran lainnya maka bisa alokasikan sekitar 10 persen dari THR untuk zakat, sedekah, dan berbagi berkah untuk sekitar Anda, seperti untuk orang tua, asisten rumah tangga, supir, atau office boy di kantor. Berapa yang Anda akan berikan dan berapa orang yang dibagikan perlu dikalkulasikan anggarannya," papar Edwin, Selasa (19/4/2022).

Bilan untuk Anda: Gadis tertidur dengan ular pitonnya dan terbangun karena curiga

Selanjutnya, untuk memanfaatkan THR dalam memenuhi kebutuhan, Edwin menganjurkan membuat daftar kebutuhan dalam 4 kategori.

Baca juga: Penentuan 1 Syawal 1443 H atau Idul Fitri akan Ditentukan Lewat Sabtu 1 Mei 2022

Halaman selanjutnya



Hewan peliharaan unik banget

Judul	Sequis Life Adakan XLRT Carnival di Medan
Nama Media	Medan Pos
Newstrend	XLRT Carnival bertajuk 'POWER UP Social Media' Sequis Life
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2022-04-19
Sentimen	Netral

Sequis Life Adakan XLRT Carnival di Medan

Medan (Medan Pos)

PT Asuransi Jiwa Sequis Life (Sequis) melalui XLRT (Excel-lerate) mengadakan kegiatan XLRT Carnival bertajuk "POWER UP Social Media" yang diadakan di kota Medan, Senin (18/4/2022).

Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendorong transformasi perubahan pola pikir pada agen Sequis khususnya yang berada di kota Medan agar selaras dengan tujuan perusahaan.

President Director & CEO PT Asuransi Jiwa Sequis Life, Tatang Widjaja, dalam sambutannya pada kegiatan itu mengatakan, agen Sequis diharapkan dapat menjadi perencana keuangan yang profesional dan memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi digital agar dapat memberikan layanan yang cepat dan unggul bagi nasabah serta membangun bisnis yang profesional di industri asuransi.

"Perusahaan perlu melakukan transformasi secara masif untuk

mengubah pola pikir para agen asuransi bahwa agen bukan sekadar tenaga pemasaran asuransi. Namun agen juga berperan penting sebagai konsultan finansial (financial consulting) bagi calon nasabah dan para nasabah. Hal ini sejalan dengan komitmen Sequis yang ingin membantu masyarakat mencapai hari esok yang lebih baik meski dalam masa pandemi COVID-19," jelasnya.

Tatang juga mengatakan bahwa hingga akhir Maret 2022, Perusahaan telah membayarkan klaim kematian dan kesehatan terkait COVID-19 senilai lebih dari Rp 368 miliar.

Kegiatan XLRT Carnival bertajuk "POWER UP Social Media" ini juga dihadiri Karyn Susanto selaku Head of Agency Marketing & Strategy PT Asuransi Jiwa Sequis Life dan Yuke Adora Iskandar selaku Senior Brand Manager PT Asuransi Jiwa Sequis Life. **(Jal)**



President Director & CEO PT Asuransi Jiwa Sequis Life, Tatang Widjaja. (ist)

Judul	Tingkatkan Literasi Asuransi Jiwa Syariah, Astra Life Hadirkan Media Workshop Asuransi Jiwa Syariah
Nama Media	Infobrand.id
Newstrend	Workshop Asuransi Syariah Astra Life
Halaman/URL	https://infobrand.id/tingkatkan-literasi-asuransi-jiwa-syariah-astra-life-hadirkan-media-workshop-asuransi-jiwa-syariah.phtml
Tanggal Berita	2022-04-19
Sentimen	Netral

Tingkatkan Literasi Asuransi Jiwa Syariah, Astra Life Hadirkan Media Workshop Asuransi Jiwa Syariah

Posted by: Suci Marifah • 19-04-2022 10:44 WIB • 53 viewer



PT ASURANSI JIWA ASTRA terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

(Dari kiri ke kanan) Widyaniingsih – Head of Syariah Astra Life, Windawati Tjahjadi - Presiden Direktur Astra Life, dan Cindy F. Santoso, FLMI, AWM, CFP, QWP – Learning & Development Astra Life

JAKARTA, INFOBRAND.ID - Pertumbuhan asuransi syariah di Indonesia berkembang dengan sangat baik. Menurut data Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), kontribusi bruto industri asuransi syariah telah tumbuh sebesar 41,32% (year-on-year/yoY) sampai dengan kuartal III/2021 yang didominasi porsi asuransi jiwa syariah hampir 80%. Dengan jumlah penduduk muslim Indonesia yakni 237 juta jiwa atau lebih dari 85% dari total penduduk (per Juni 2021), kebutuhan perlindungan jiwa dan kesehatan dengan prinsip syariah juga terus meningkat. Hal ini tentu harus diimbangi juga dengan informasi pemahaman mengenai produk asuransi jiwa syariah di masyarakat.

Dukungan PT ASURANSI JIWA ASTRA (Astra Life) atas upaya peningkatan literasi asuransi jiwa syariah ditunjukkan melalui media workshop yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan rekan media mengenai asuransi jiwa syariah. Mengangkat tema "Menghadirkan Cinta dan Ketenteraman Hati Bersama Astra Life Syariah", acara ini digelar pada Kamis, 14 April 2022 bertempat di Century Park Hotel Jakarta dan dihadiri oleh puluhan rekan-rekan media dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Windawati Tjahjadi selaku Presiden Direktur Astra Life menyampaikan, "Salah satu fokus utama Astra Life di tahun ini adalah pengembangan Unit Syariah Astra Life melalui pengembangan beragam produk untuk berbagai jalur distribusi demi menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia akan perlindungan yang berbasis syariah. Kami berharap media workshop kali ini bisa menjadi ruang diskusi bagi rekan-rekan media untuk memahami konsep dasar asuransi jiwa syariah dan bagaimana asuransi jiwa syariah ini dapat memberikan cinta dan ketenteraman hati bagi keluarga Indonesia."

Media workshop ini menghadirkan dua pemateri, yaitu Widyaniingsih – Head of Syariah Astra Life dan Cindy F. Santoso, FLMI, AWM, CFP, QWP – Learning & Development Astra Life yang menjelaskan mengenai sejarah, konsep asuransi jiwa syariah dan perbedaannya dengan asuransi jiwa konvensional, serta pemaparan singkat mengenai perkembangan unit syariah Astra Life dan produk-produk yang sudah ditawarkan kepada masyarakat saat ini. Acara kemudian dilanjutkan dengan kajian Ramadan yang dibawakan oleh Ustadz Adiwarman Karim selaku tokoh ekonomi syariah di Indonesia dan ditutup dengan buka puasa bersama serta ramah tamah.

"Semoga acara media workshop dan buka puasa bersama kali ini dapat semakin mempererat tali silaturahmi antara Astra Life dan rekan-rekan media yang selama ini telah menjadi bagian penting dalam perjalanan kami, dan semoga acara ini dapat memperkuat sinergi Astra Life dengan rekan-rekan jurnalis untuk berkontribusi secara aktif dalam mengedukasi masyarakat terkait asuransi jiwa syariah yang dapat menghadirkan cinta dan ketenteraman hati untuk keluarga Indonesia." tutup Windawati Tjahjadi selaku Presiden Direktur Astra Life.

Judul	Dukung Ketahanan Keluarga, Generali Berikan Edukasi Keuangan Keluarga ke Para Ibu di Medan
Nama Media	Waspada.co.id
Newstrend	Edukasi Keuangan oleh Generali
Halaman/URL	https://waspada.co.id/2022/04/dukung-ketahanan-keluarga-general-berikan-edukasi-keuangan-keluarga-ke-para-ibu-di-medan/
Tanggal Berita	2022-04-19
Sentimen	Netral

Home > Medan

Dukung Ketahanan Keluarga, Generali Berikan Edukasi Keuangan Keluarga ke Para Ibu di Medan

Selasa, 2022/04/19 13:06 in Medan AA 0



24 views

[Share on Facebook](#) [Share on Twitter](#) [Share on WhatsApp](#) [Share on Telegram](#)

MEDAN, Waspada.co.id – Sejalan dengan value Live The Community, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) terus aktif melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program-program dan The Human Safety Net (THSN).

Kali ini THSN Generali menggelar edukasi literasi pengelolaan keuangan keluarga kepada para ibu yang tergabung dalam Komunitas Ibu Profesional Sumatera Utara, yang diselenggarakan pada pekan awal Ramadhan 2022 di wilayah Tuntungan, Medan, Sumatera Utara.

Related Posts

- [Perindungan Jamsostek Seluruh Profesi Kerja Penting](#)
- [AMTI Apresiasi Implementasi Penda XTR di Medan](#)
- [HONGKONG: Ini Syarat Perjalanan Mudik di Sumut, Polda Sumut Musnahkan Harkoba Ratusan Kilogram, Lintas Polda Sumut Simulasi Mudik Lebaran Sehat dan Aman](#)

Bertema "Cerdas Atur Perencanaan Keuangan Keluarga Ala Ibu Masa Kini", Generali meningkatkan pemahaman para ibu dalam mengalokasikan pos-pos keuangan keluarga secara disiplin dan sesuai dengan kebutuhan keluarga, serta memastikan keamanan keluarga di masa depan. Di saat yang Generali juga memberikan literasi tentang pentingnya proteksi asuransi bagi keluarga, apalagi di tengah kondisi pandemi saat ini.

Windra Krismansyah, Head of Corporate Communications sekaligus Program Manager The Human Safety Net Indonesia mengungkapkan, Di dalam keluarga, seorang ibu memiliki banyak peran yang salah satunya adalah sebagai "manager keuangan", untuk itu penting bagi mereka untuk lebih memahami perencanaan finansial, mengatur dan mengalokasikan pengeluaran, dan bagaimana meminimalisir risiko keuangan keluarga jika terjadi hal-hal yang tidak terduga.



Cek Kemampuan TOEFL Disini

English Academy

"Melalui kegiatan ini, kami berharap para ibu bisa lebih smart, karena keluarga merupakan unsur masyarakat terkecil yang merupakan titik awal yang sangat penting untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dengan adanya kesiapan perencanaan finansial yang baik. Program ini juga sejalan dan merupakan bukti nyata dukungan terhadap program pemerintah untuk terus mendorong literasi finansial di Indonesia, yang saat ini masih tingkatannya relatif kecil," katanya, Selasa (19/4).

Pada kesempatan yang sama, Komunitas Ibu Profesional Sumatera Utara juga memperkenalkan konsep unik untuk meningkatkan hubungan di dalam keluarga melalui krespi permainan board game "HAYOO...!". Dengan konsep bermain sederhana, kreasi ini bisa membuat masing-masing anggota keluarga menjadi lebih dekat dan mengenal satu sama lain, dalam kebiasaan, hobi dan sebagainya.

Program The Human Safety Net (THSN) sendiri merupakan gerakan global rantai kebaikan 'people helping people' dari Generali Group yang sudah bergerak di 23 negara. Di Indonesia sendiri, THSN sudah berjalan sejak tahun 2017 yang sangat melibatkan keterlibatan fisik dan hati dari seluruh tim Generali, mulai dari manajemen, karyawan dan para tenaga pemasar. Gerakan THSN Indonesia bergerak dengan 3 fokus utama, yakni kesehatan ibu hamil & balita, pembangunan karakter anak dan parenting class yang mencakup literasi keuangan.



Cek Kemampuan TOEFL Disini

English Academy

Dalam menjalankan berbagai programnya dan untuk lebih memperluas dampak yang diberikan, The Human Safety Net Indonesia menggandeng kerjasama dengan Komunitas Ibu Profesional yang berfokus kepada profesi ibu, meningkatkan kualitasnya dalam menjalankan perannya sebagai ibu, sebagai wanita, dan sebagai istri, cekatan dalam mengelola manajemen domestiknya, bisa mandiri secara finansial dan tetap menempatkan anak dan keluarga sebagai prioritas paling atas, serta keberadaannya sangat bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarganya dan masyarakat sekitarnya. (widi/ryan/dt)

Editor: SASTROY BANGUN

Judul	Astra Life Gelar Media Workshop Asuransi Jiwa Syariah
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Workshop Asuransi Syariah Astra Life
Halaman/URL	https://inforial.tempo.co/info/1006525/astra-life-gelar-media-workshop-asuransi-jiwa-syariah
Tanggal Berita	2022-04-19
Sentimen	Netral

HOME > INFORIAL > INFO MEMO BISNIS

Astra Life Gelar Media Workshop Asuransi Jiwa Syariah

Selasa, 19 April 2022 14:08 WIB

0 KOMENTAR



INFO BISNIS - PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) ikut mendukung peningkatan literasi asuransi jiwa syariah melalui media *workshop* yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan rekan media mengenai asuransi jiwa syariah.

Mengangkat tema "Menghadirkan Cinta dan Ketenteraman Hati Bersama Astra Life Syariah", acara ini digelar di Century Park Hotel Jakarta pada Kamis, 14 April 2022, dan dihadiri oleh puluhan rekan-rekan media dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Presiden Direktur Astra Life, Windawati Tjahjadi berharap media *workshop* ini bisa menjadi ruang diskusi bagi rekan-rekan media untuk memahami konsep dasar asuransi jiwa syariah. Media *workshop* ini menghadirkan dua pemateri, yaitu Widyaningsih – *Head of Syariah Astra Life* dan Cindy F. Santoso, FLMI, AWM, CFP, QWP – *Learning & Development Astra Life* yang menjelaskan mengenai sejarah, konsep asuransi jiwa syariah dan perbedaannya dengan asuransi jiwa konvensional, serta penjabaran mengenai perkembangan unit syariah Astra Life dan produk-produk yang sudah ditawarkan kepada masyarakat saat ini.

Adapun salah satu fokus utama Astra Life tahun ini adalah pengembangan Unit Syariah Astra Life melalui beragam produk untuk berbagai jalur distribusi. Pengembangan ini, kata Windawati, demi menjawab kebutuhan masyarakat akan perlindungan yang berbasis syariah. (*)

Judul	Janji Agen AIA Financial tidak Sesuai Kenyataan
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Masalah Asuransi Jiwa AIA BCA
Halaman/URL	7
Tanggal Berita	2022-04-20
Sentimen	Negatif

Janji Agen AIA Financial tidak Sesuai Kenyataan

PUPUS sudah harapan saya terhadap AIA Financial. Pada 16 Maret 2020 di *counter* lantai 2 Gedung BCA Bogor Cabang Bogor, terucap janji agen AIA Financial, Aloji Yuseika Sebayang (kode agen 385650). Ia mengatakan hanya dengan penempatan tabungan awal saja (*single premi*) sekaligus untuk 3 tahun di muka sebesar Rp24 juta akan memperoleh proteksi Retirement Maksima (RetirePlan) sebesar 30% per tahun dan 150% pada akhir masa polis di 2040.

Namun, saya terperanjat karena pada 17 Maret 2021 ditagih premi lanjutan beserta penjelasan premi harus dibayar selama 5 tahun. Saya hanya membayar setahun (1/5) dan disarankan mengajukan keberatan secara tertulis ke kantor AIA.

Sebagai tindak lanjut keberatan tertulis, pada 20 April 2021 di kantor pusat AIA, saya bertemu *customer service* Satrio dan saya diminta mengajukan secara tertulis permohonan beserta menulis kronologi keluhan bahwa agen AIA telah *misselling*. Dalam kronologi disebutkan bahwa premi sekaligus yang dibayarkan ternyata hanya premi tahun pertama dan hal itu yang tidak diceritakan agen sewaktu penawaran.

Kemudian 22 April 2021 *customer care* memberikan kebijakan dengan dua pilihan; 1. polis tetap aktif dengan tetap melakukan pembayaran tahun berikutnya dengan metode per bulan, atau, 2. Polis beserta dana manfaat hilang/gugur tanpa pengembalian apa pun.

Dalam kronologi disebutkan bahwa premi sekaligus yang dibayarkan ternyata hanya premi tahun pertama dan hal itu yang tidak diceritakan agen sewaktu penawaran.

Setelah itu, karena saya masih berupaya dengan kondisi ekonomi yang dilanda pandemi, saya masih memaksakan pembayaran per bulan dari 2 Mei hingga 2 Desember 2021. Sampai akhirnya saya tidak mampu lagi menyicil premi yang seharusnya tidak saya bayarkan lagi. Itu karena penurunan omzet usaha secara drastis di awal pandemi. Singkat cerita, polis saya dinyatakan *lapsed* per 1 April 2022.

Dalam kondisi ekonomi saya yang sangat sulit saat ini, ditambah dengan beban yang seharusnya tidak saya tanggung, saya sangat terpukul. Kiranya saya boleh mendapat keadilan dari pihak AIA Financial untuk menginvestigasi agennya dengan saksama, dan mengembalikan apa yang menjadi hak saya.

Arie Cahyana

Nomor Polis 362 675 98
Bogor Selatan, Kota Bogor
Jawa Barat

Judul	Berita foto - Aset investasi Asuransi Jiwa
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Positif Aset Asuransi Jiwa
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2022-04-20
Sentimen	Netral



BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

Aset Investasi Asuransi Jiwa

Nasabah asuransi mendapatkan pelayanan di salah satu kantor asuransi jiwa di Jakarta. Berdasar data OJK, aset investasi asuransi jiwa per Februari 2022 mengalami pertumbuhan 5,9% *year-on-year* (yoy) atau senilai Rp 520,35 triliun. Adapun, pertumbuhan tersebut melambat dari bulan sebelumnya yang naik 7,3% yoy.

Judul	Ketahui Cara Jitu agar THR tidak Cepat Ludes
Nama Media	Mediaindonesia.com
Newstrend	Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/487107/ketahui-cara-jitu-agar-thr-tidak-cepat-ludes
Tanggal Berita	2022-04-20
Sentimen	Netral

Rabu, 20 April 2022, 07:17 WIB
Ketahui Cara Jitu agar THR tidak Cepat Ludes

Mediaindonesia.com | Ekowati



Shutterstock

Tunjangan Hari Raya (THR) yang identik dengan perayaan Idul Fitri umumnya dibagikan pada orang-orang tercinta ataupun Anda gunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang tertunda tanpa perlu menggunakan gaji bulanan Anda.

Namun, apakah THR tersebut akan habis sebelum Lebaran atau masih tersisa? Co-Founder MPOWER by Sequis and Registered Financial Planner Edwin Limanta berbagi tips perencanaan keuangan sederhana agar uang THR Anda tidak pamitan begitu saja usai Lebaran tahun ini.

Saat mendapat THR, Edwin menyarankan Anda segera mengalokasikan uang untuk zakat fitrah sebelum digunakan untuk kebutuhan Lebaran lainnya.

"Jika Anda bingung memotivasi diri agar THR Anda juga cukup untuk kebutuhan Lebaran lainnya maka bisa alokasikan sekitar 10 persen dari THR untuk zakat, sedekah, dan berbagi berkah untuk sekitar Anda, seperti untuk orang tua, asisten rumah tangga, supir, atau office boy di kantor," kata dia melalui siaran persnya, dikutip Rabu.

Dia mengatakan, jumlah uang yang Anda akan berikan dan berapa orang yang dibagikan perlu dikalkulasikan anggarannya.

Selanjutnya, untuk memanfaatkan THR dalam memenuhi kebutuhan, Edwin menyarankan Anda terlebih dulu membuat daftar kebutuhan dengan membaginya dalam 3 kategori, yakni kebutuhan penting yang mendesak, kebutuhan penting tidak mendesak, dan kebutuhan tidak penting.

Menurut dia, melalui cara ini, saat THR diterima maka Anda akan dapat mengalokasikannya lebih mudah.

Baca Juga

Bank Mandiri Naikkan Uang Tunai Rp6,6 Triliun di Jawa Barat

Addressing Common Patient Questions about X-Ray

Beyond Workflow: 4 Ways AI in Radiology Helps Patients

Metro TV Berbagi Beras 1.200 Anak

Selain daftar kebutuhan, sebaiknya biasakan mencatat setiap pemasukan, pengeluaran, dan sisa uang THR. Anda nantinya bisa menilai diri sendiri apakah sudah berhemat atau masih boros sekaligus mengetahui kebutuhan masa yang masih belum dapat terpenuhi agar pendapatan berikutnya cukup membiayai kebutuhan selanjutnya.

Salah satu bentuk kebutuhan yang bisa memanfaatkan dana THR yakni membayar sisa utang sehingga usai Lebaran dapat terbebas dari utang dan gaji bulan mendatang dapat dipergunakan untuk tujuan jangka panjang.

"THR bisa kita manfaatkan untuk membayar kewajiban yang biasanya kita bayar dengan menggunakan gaji. Manfaatkan THR untuk membayar semua atau sebagian cicilan dari kartu kredit, pay later belanja online, cicilan kendaraan maupun pinjaman lainnya yang memiliki biaya bunga tinggi. Saat THR dimanfaatkan untuk melunasi kewajiban maka selanjutnya dana darurat dan simpanan bisa bertambah," saran Edwin.

Usai kewajiban zakat, hutang dan kebutuhan Lebaran sudah terpenuhi, dia lalu merekomendasikan Anda menerapkan konsep pay yourself first pada dana THR. Konsep yang dikenalkan David Bach melalui buku Automatic Millionaire ini mengajarkan Anda mengalokasikan 30 persen pendapatan untuk persiapan masa depan.

Pertigaan masa depan dilakukan dengan menyisihkan sebagian dana yang dimiliki saat ini ke dalam pos dana darurat, asuransi jiwa & kesehatan serta investasi yang dananya tidak boleh diambil dalam jangka waktu yang telah Anda tetapkan untuk kebutuhan di masa depan. Dalam menerapkan konsep pay yourself first, Anda perlu komitmen yang kuat karena sifatnya jangka panjang.

"Saat menerima THR, kita sebaiknya menggunakannya untuk kebutuhan pay yourself first. Dengan demikian, THR yang Anda terima tidak pamit begitu saja namun memberikan rasa tenang dan optimis karena telah mengamankan kondisi keuangan di masa depan," sebut Edwin.

Terakhir, apabila alokasi THR sudah diterapkan untuk hal-hal penting Anda, kemudian masih terdapat, barulah Anda bisa memanjakan diri sendiri misalnya, membeli baju Lebaran, membeli pernak-pernik Lebaran, buka puasa bersama teman, ke salon untuk merapikan rambut sebelum hari raya, dan lainnya.

Edwin berpesan agar Anda mengupayakan anggaran tidak melebihi 10 persen dari dana yang tersedia dan sebaiknya tahan keinginan lainnya sampai tabungan mencukupi atau sampai THR berikutnya. (ANI/OL-12)

Judul	Fakhri Jiwasraya Bebas, Kejagung: Utamakan Unsur Pidana daripada SOP
Nama Media	Rctiplus.com
Newstrend	Pembebasan Terdakwa Jiwasraya
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/nasional/2276833/fakhri-jiwasraya-bebas-kejagung-utamakan-unsur-pidana-daripada-sop
Tanggal Berita	2022-04-20
Sentimen	Netral

Fakhri Jiwasraya Bebas, Kejagung: Utamakan Unsur Pidana daripada SOP

Nasional | gatra.com | Published at Rabu, 20 April 2022 - 05:41



Jakarta, Gatra - Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung (Kapuspenkum) Kejagung, Ketut Sumedana mengatakan, pihaknya masih mempersilakan materi peninjauan kembali (PK) atas bebannya mantan Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2014-2017 Fakhri Himti. Diketahui, Fakhri divonis bebas di tingkat kasasi oleh Mahkamah Agung (MA) atas kasus korupsi Rp16 triliun PT Asuransi Jiwasraya.

Dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung diatur bahwa batas PK berlaku selama 160 hari. Ketut mengatakan, sejauh ini Jaksa Penuntut Umum (JPU) belum menyatakan sikap penuh untuk mengajukan PK secara resmi, sebab masih menunggu putusan yang lengkap dari MA.

"Kita pelajari dulu celah hukumnya ada di mana," kata Ketut melalui sambungan telepon kepada Gatra, Selasa (19/4).

Ketut belum bisa menjelaskan novum atau bukti yang akan diajukan JPU. Namun, ia menyampaikan, novum tidak perlu menunggu satu bukti baru saat terdakwa terbukti bersalah. Bukti itu bisa didapatkan dari rangkaian persidangan yang ada, dari proses Pengadilan Negeri Tindak Pidana Korupsi (PN Tipikor), Pengadilan Tinggi (PT), hingga kasasi MA.

"Kedua, ketika ada suatu putusan, *dissenting opinion* di antara mereka, itu juga bisa jadi novum. Atau ada dari sisi pembuktian, apa yang diajukan oleh JPU tidak dipertimbangkan sama sekali," dia menjelaskan.

Dalam proses penemuan fakta kasus tersebut, Ketut menjelaskan, ada beberapa hal yang sepatutnya dilakukan oleh seorang pengawas seperti Fakhri. Bisa saja Fakhri mengambil sikap untuk menyatop seluruh saham yang dijual atau menyeret kegiatan itu ke ranah hukum dengan menggunakan UU pasar modal.

"Kan kalau dilakukan oleh mereka, tidak menyebabkan kerugian akumulatif yang begitu besar. Karena itu 10 tahun. Satu tahun saja dilakukan kegiatan itu, mungkin 9 tahun tidak rugi sebanyak itu. Hal-hal itu bisa jadi pertimbangan," dia menerangkan.

Di tingkat PN dan PT sendiri, kata Ketut, Fakhri sebenarnya terbukti melakukan tindak pidana korupsi bersama-sama dengan melakukan pemblaran terhadap pelaku pasar modal yang notabene menyebabkan kerugian negara. Jika bicara soal Standar Operasional Prosedur (SOP), yang menjadi dalih dibebaskannya Fakhri dari vonis itu karena dianggap telah patuh, mantan Kepala Pengawas Pasar Modal itu masih belum melakukan tugas atau SOP dengan benar.

"Saya tidak bicara SOP, kalau SOP kecil sekali rasanya. Tugas, wewenang mereka kan melakukan pengawasan dan melakukan tindakan hukum kalau terjadi sesuatu kerugian yang begitu besar," kata Ketut.

Itulah yang jadi celah hukum yang bakal dipegang oleh JPU. Ketut mengatakan, perindakan pidana harus diutamakan ketimbang aspek SOP.

"Kalau ada disiplin dalam SOP, tetapi juga ada tindak pidana dalam disiplin itu. Mana yang lebih harus didahulukan? Harusnya tindak pidana dulu. Kalau SOP ada disiplin, (tapi ternyata) ada kode etik dilanggar," Ketut mengakhiri.

[Artikel Asli](#)

Judul	Tips mengelola uang THR agar tak ludes begitu saja
Nama Media	Antaraneews.com
Newstrend	Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://lampung.antaraneews.com/berita/618721/tips-mengelola-uang-thr-agar-tak-ludes-begitu-saja
Tanggal Berita	2022-04-20
Sentimen	Netral

Tips mengelola uang THR agar tak ludes begitu saja

© iadhu, 20 April 2022 8:34 WIB



Ilustrasi perhitungan keuangan (iStock)

Jakarta (ANTARA) - Turangan Hari Raya (THR) yang identik dengan perayaan Idul Fitri umumnya dibagikan pada orang-orang tertentu ataupun Anda gunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang tertunda tanpa perlu menggunakan gaji bulanan Anda.

Namun, apakah THR tersebut akan habis sebelum Lebaran atau masih tersisa? Co-Founder MPOWER by Sequis and Registered Financial Planner Edwin Limarta berbagi tips perencanaan keuangan sederhana agar uang THR Anda tidak pamitan begitu saja usai lebaran tahun ini.

Saat mendapat THR, Edwin menyarankan Anda segera mengalokasikan uang untuk zakat fitrah sebelum digunakan untuk kebutuhan lebaran lainnya.

"Jika Anda bingung memotong nilainya agar THR Anda juga cukup untuk kebutuhan lebaran lainnya maka bisa alokasikan sekitar 10 persen dari THR untuk zakat, sedekah, dan berbagi berkah untuk sekitar Anda, seperti untuk orang tua, asisten rumah tangga, supir, atau office boy di kantor," kata dia melalui siaran persnya, dikutip Rabu.

Dia mengatakan, jumlah uang yang Anda akan berikan dan berapa orang yang dibagikan perlu dikalkulasikan anggarannya.

Selanjutnya, untuk memanfaatkan THR dalam memenuhi kebutuhan, Edwin menganjurkan Anda terlebih dulu membuat daftar kebutuhan dengan membaginya dalam 3 kategori, yakni kebutuhan penting yang mendesak, kebutuhan penting tidak mendesak, dan kebutuhan tidak penting.

Menurut dia, melalui cara ini, saat THR diterima maka Anda akan dapat mengalkalikannya lebih mudah.

Selain daftar kebutuhan, sebaiknya biasanya mencatat setiap pemasukan, pengeluaran, dan sisa uang THR. Anda nantinya bisa menilai diri sendiri apakah sudah berhemat atau masih boros sekaligus mengetahui kebutuhan mana yang masih belum dapat terpenuhi agar pendapatan berikutnya cukup membiayai kebutuhan selanjutnya.

Salah satu bentuk kebutuhan yang bisa memanfaatkan dana THR yakni membayar sisa utang sehingga usai lebaran dapat terbebas dari utang dan gaji bulan mendatang dapat dipergunakan untuk tujuan jangka panjang.

"THR bisa kita manfaatkan untuk membayar kewajiban yang biasanya kita bayar dengan menggunakan gaji. Manfaatkan THR untuk membayar semua atau sebagian cicilan dari kartu kredit, pay later belanja online, cicilan kendaraan maupun pinjaman lainnya yang memiliki biaya bunga tinggi. Saat THR dimanfaatkan untuk melunasi kewajiban maka selanjutnya dana darurat dan simpanan bisa bertambah," saran Edwin.

Utak kewajiban zakat, hutang dan kebutuhan lebaran sudah terpenuhi, dia lalu merekomendasikan Anda menerapkan konsep *pay yourself first* pada dana THR. Konsep yang dikenalkan David Bach melalui buku *Automatic Millionaire* ini mengajarkan Anda mengalokasikan 30 persen pendapatan untuk persiapan masa depan.

Persiapan masa depan dilakukan dengan menyimpan sebagian dana yang dimiliki saat ini ke dalam pos dana darurat, asuransi jiwa & kesehatan serta investasi yang dananya tidak boleh diambil dalam jangka waktu yang telah Anda tetapkan untuk kebutuhan di masa depan. Dalam menerapkan konsep *pay yourself first*, Anda perlu komitmen yang kuat karena sifatnya jangka panjang.

"Saat menerima THR, kita sebaiknya menggunakannya untuk kebutuhan *pay yourself first*. Dengan demikian, THR yang Anda terima tidak pamit begitu saja namun memberikan rasa tenang dan optimis karena telah mengamankan kondisi keuangan di masa depan," sebut Edwin.

Terakhir, apabila alokasi THR sudah diterapkan untuk hal-hal penting Anda, kemudian masih tersisa, barulah Anda bisa memanjakan diri sendiri misalnya, membeli baju lebaran, membeli pemak-pemak lebaran, buka puasa bersama teman, ke salon untuk merapikan rambut sebelum hari raya, dan lainnya.

Edwin berpesan agar Anda mengupayakan anggaran tidak melebihi 10 persen dari dana yang tersedia dan sebaliknya tahan keinginan lainnya sampai tabungan mencukupi atau sampai THR berikutnya.

Pewarta : Lia Winandriani Santosa
Editor : Triono Subagyo
COPYRIGHT © ANTARA 2022